

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung kepada objek yang dimaksud pada tempat penelitian dalam rangka memperoleh data yang kongkrit tentang masalah yang diselidiki.¹ Sedangkan pendekatan yang penulis pakai untuk meneliti masalah ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu data yang tidak berbentuk angka.²

Pendekatan kualitatif yaitu tentang keadaan yang ada di lapangan yang diteliti, diamati dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³ Pendekatan kualitatif juga bisa diartikan sebagai pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan secara induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang di amati dengan menggunakan logika ilmiah yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari

¹Merdalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1989) hlm.199.

²*Ibid*, hlm.89

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hlm.3.

orang-orang yang di amati. Dalam penelitian kualitatif, karena permasalahan yang dibawa oleh peneliti masih bersifat sementara, maka teori yang digunakan dalam penyusunan proposal penelitian kualitatif juga masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan atau konteks sosial.⁴

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian ialah Orangtua dan yang merupakan qori dan qoriah dan anak-anak mereka yang berusia 3-20 tahun, yang ada di Kota Banjarmasin sebanyak 4 Keluarga.
2. Objek Penelitian ialah sifat keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat yang dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas yang bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra, simpati, antisipasi, keadaan batin dan juga bisa berupa proses.

Adapun yang dijadikan objek penelitian ini adalah:

- a. Penanaman ibadah membaca Al-Quran dikalangan anak qori dan qoriah yang ada di Kota Banjarmasin.
 - b. Faktor pendukung dalam penanaman ibadah membaca Al-Qur'an di kalangan anak qori dan qoriah yang ada di Kota Banjarmasin.
 - c. Faktor penghambat dalam penanaman ibadah membaca Al-Qur'an di kalangan anak qori dan qoriah yang ada di Kota Banjarmasin.
3. Lokasi Penelitian disini ialah di sekitar Kota Banjarmasin.

⁴ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), cetakan ke-6, h. 213.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi:

a. Data pokok, yaitu data yang langsung dari sumber pertama mengenai masalah yang diungkap, atau secara sederhana disebut data asli.

1) Data yang dimaksud berkenaan dengan penanaman ibadah membaca Al-Qur'an di kalangan anak qori dan qoriah yang meliputi :

a) Cara orangtua yang merupakan qori dan qoriah dalam menanamkan kebiasaan membaca Al-Qur'an kepada anaknya.

b) Kerjasama orangtua dalam menanamkan kebiasaan membaca Al-Qur'an kepada anaknya.

c) Respon anak ketika ditanamkan kebiasaan membaca Al-Qur'an oleh orangtuanya.

2) Data tentang faktor apa saja yang mendukung orangtua yang merupakan qori dan qoriah dalam penanaman ibadah membaca Al-Qur'an bagi anaknya adalah :

a) Latar belakang pekerjaan orangtua.

b) Waktu dan kesempatan yang dimiliki orangtua.

c) Faktor lingkungan keluarga dan sosial.

d) Kesadaran orangtua akan kewajibannya.

3) Data tentang faktor apa saja yang menghambat orangtua yang merupakan qori dan qoriah dalam penanaman ibadah membaca Al-Qur'an bagi anaknya adalah kemajuan teknologi dan informasi yang tidak dapat dihindari

b. Data penunjang, yaitu data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi gambaran umum, mata pencaharian, latar belakang pendidikan, gambaran umum kondisi keluarga qori dan qoriah, dan keadaan anggota keluarga.

2. Sumber Data

Data-data yang bersumber dari data sebagai berikut :

a. Responden, yaitu sebanyak 4 orangtua beserta anaknya yang berusia 3-20 tahun (belum menikah) dari kalangan qori dan qoriah. Dengan rincian sebagai berikut :

TABEL.3.1 Keluarga qori dan qoriah yang berprestasi tingkat Nasional di Kota Banjarmasin

No.	Keluarga	Jumlah Anak	Rincian Anak		
			Urutan Lahir	Kelamin	Umur
1.	Keluarga 1	2	1	Pr	19 tahun
			2	Lk	14 tahun
2.	Keluarga 2	3	1	Pr	22 tahun
			2	Lk	16 tahun
			3	Pr	7 tahun
3.	Keluarga 3	3	1	Lk	11 tahun

			2	Pr	6 tahun
			3	Lk	2 tahun
4.	Keluarga 4	4	1	Pr	17 tahun
			2	Pr	13 tahun
			3	Lk	7 tahun
			4	Pr	4 tahun

Jadi, yang menjadi subjek dalam penulis teliti adalah anak-anak dari keluarga qori dan qorih yang berusia di atas 3 tahun-20 tahun. Dengan rincian sebagai berikut :

TABEL.3.2 anak qori dan qorih yang diteliti

No.	Keluarga	Jumlah Anak	Rincian Anak		
			Urutan Lahir	Kelamin	Umur
1.	Keluarga 1	2	1	Pr	19 tahun
			2	Lk	14 tahun
2.	Keluarga 2	2	2	Lk	16 tahun
			3	Pr	7 tahun
3.	Keluarga 3	3	1	Lk	11 tahun
			2	Pr	6 tahun
4.	Keluarga 4	4	1	Pr	17 tahun
			2	Pr	13 tahun
			3	Lk	7 tahun

			4	Pr	4 tahun
--	--	--	---	----	---------

- b. Informan, yakni orang-orang yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti.
- c. Dokumen-dokumen yang berkaitan dengan data yang akan digali oleh peneliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang diamati.⁵ Di dalam pengertian psikologi, observasi (pengamatan) meliputi kegiatan pengamatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera, baik itu melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Dalam artian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, maupun rekaman suara.⁶ Secara garis besar, dalam penelitian ini peneliti sebagai partisipan, artinya bahwa peneliti merupakan bagian yang integral dari situasi yang dipelajarinya, sehingga kehadirannya tidak mempengaruhi situasi tersebut dalam kewajarannya, metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang

⁵Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001) hlm.234.

⁶*Ibid*, hlm. 133

penanaman ibadah membaca Al-Quran dikalangan anak qori dan qoriah di Kota Banjarmasin.

2. Interview (Wawancara)

Interview merupakan suatu percakapan, tanya-jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu.⁷ Wawancara dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁸ Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan informasi dari orangtua dan anak dikalangan anak qori dan qoriah di Kota Banjarmasin tentang penanaman ibadah membaca Al-Quran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencatat dokumen-dokumen atau catatan-catatan.⁹ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang penanaman ibadah membaca Al-Quran dikalangan anak qori dan qoriah di Kota Banjarmasin, khususnya gambaran umum tentang mata pencaharian, latar belakang pendidikan, gambaran umum kondisi keluarga qori dan qoriah, keadaan anggota keluarga.

⁷Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1990) hlm.187.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002) hlm. 135.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001) hl.206.

TABEL.3.1 MATRIKS DATA, SUMBER DATA, DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No.	Data	Sumber Data	TPD
1.	<p>Penanaman ibadah membaca Al-Qur'an di kalangan anak qori dan qoriah yang meliputi :</p> <p>a. Cara orangtua yang merupakan qori dan qoriah dalam menanamkan kebiasaan membaca Al-Qur'an kepada anaknya.</p> <p>b. Kerjasama orangtua dalam menanamkan kebiasaan membaca Al-Qur'an kepada anaknya.</p> <p>c. Respon anak ketika ditanamkan kebiasaan membaca Al-Qur'an oleh orangtuanya.</p>	Orang tua dan anak	Wawancara, observasi
2.	<p>Faktor pendukung dalam Penanaman ibadah membaca Al-Qur'an di kalangan anak qori dan qoriah di Kota Banjarmasin, yang meliputi:</p> <p>a. Latar Belakang Pekerjaan orangtua</p> <p>b. Waktu dan kesempatan yang dimiliki orangtua</p> <p>c. Faktor lingkungan keluarga dan sosial</p> <p>d. Kesadaran orangtua akan kewajibannya</p>	Orang tua dan anak	Wawancara, observasi
3.	<p>Faktor penghambat dalam Penanaman ibadah membaca Al-Qur'an di Kalangan anak qori dan qoriah di Kota Banjarmasin, yaitu kemajuan teknologi dan informasi yang tidak dapat dihindari</p>	Orang tua dan anak	Wawancara, observasi
4.	<p>Gambaran umum tentang lokasi penelitian yang meliputi:</p> <p>a. Kota Banjarmasin</p> <p>b. LPTQ (Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an) Kota Banjarmasin</p> <p>Gambaran umum keluarga qori dan qoriah di Kota Banjarmasin</p> <p>a. Mata pencaharian</p> <p>b. Latar belakang pendidikan</p>	LPTQ Kota Banjarmasin	Observasi, wawancara, dan dokumentasi

E. Teknik Pengelolaan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ini ada beberapa tahapan yang dipergunakan yaitu:

- a. Klasifikasi Data, yaitu mengelompokkan data sesuai dengan jenis-jenis data yang diperlukan.
- b. Display data, yaitu penyajian data agar mudah dibaca.
- c. Pengumpulan Data, yaitu teknik ini untuk mengumpulkan data-data yang berkenaan dengan penelitian.
- d. Editing, yaitu penulis mencatat kembali data yang sudah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap dan dapat di pahami.

2. Analisis Data

Setelah data disajikan kemudian dilanjutkan dengan analisis data guna mendapatkan kesimpulan dari permasalahan yang terjadi dilapangan. Yaitu bagaimana Penanaman Ibadah Membaca Al-Qur'an di Kalangan Anak Qori dan Qoriah Kota Banjarmasin. Analisis data yang digunakan penulis bersifat kualitatif, yaitu dengan mendeskripsikan data yang di dapat dalam bentuk uraian kalimat.

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Pembuatan proposal penelitian

- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
 - c. Mengajukan proposal penelitian ke jurusan PAI
2. Tahap Persiapan
- a. Mengadakan seminar proposal
 - b. Revisi proposal berdasarkan hasil seminar
 - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Melakukan wawancara dengan responden dan informan
 - b. Pengumpulan data
 - c. Pengolahan data dan analisis data
4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini dilaksanakan penyusunan penelitian yang kemudian diserahkan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui, kemudian diperbaiki dan siap untuk dibawa ke sidang munaqasyah.